

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Dhani Kurniawan Hidayat

NIM : 3301409098

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Dra. Dwi Astuti, M.Pd

NIP. 19610123 198601 2 001



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 11 Semarang. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMA Negeri 11 Semarang selama PPL II dari tanggal 27 Agustus hingga tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Dra. Dwi Astuti, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 11 Semarang
4. Dra. Hj. Sri Nurwati, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 11 Semarang
5. Kusno, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 11 Semarang
6. Dra. Hj. Kun Kadarwati selaku Guru Pamong PKn SMA Negeri 11 Semarang
7. Seluruh guru dan staf, karyawan SMA Negeri 11 Semarang
8. Siswa-siswi SMA Negeri 11 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 SMA Negeri 11 Semarang yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II .....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan .....	3
B. Persyaratan dan Tempat .....	4
C. Kompetensi Guru.....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	5
E. Tugas Guru Praktikan .....	6
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA .....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
REFLEKSI DIRI	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan .....
2. Jadwal Mengajar Mahasiswa Praktikan .....
3. Perangkat Pembelajaran
  - a. Silabus .....
  - b. Program Tahunan (PROTA) .....
  - c. Program Semester (PROMES) .....
  - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL .....
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan .....
6. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL.....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah .

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### **A. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Keputusan Presiden nomor 271 tahun 1965 tentang pendirian IKIP Semarang.
3. Keputusan Presiden nomor 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Presiden nomor 132M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.



## **B. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

## **C. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan

guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- 4. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
- 5. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- 6. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- 7. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- 8. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- 9. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (promes),
3. Silabus,
4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL),
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, yaitu setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Yakni dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru pamong.

##### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan disekolah praktikan yakni Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Semarang yang terletak di Jl. Lamper Tengah Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan
  - b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.
  - c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Penerjunan 15 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinaor pembimbing kepada wakil dari SMAN 11 Semarang latihan pada tanggal 3 Agustus pukul 10.00.
  - b. Pengenalan lapangan atau observasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 Agustus – 11 Agustus 2012.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran Pendidikan kewarganegaraan di kelas X-1 sampai X-6. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi PPKn, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan menjadi Guru PPL Kewarganegaraan.

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas X (X1-6), dengan mengampu mata pelajaran kewarganegaraan. Dalam satu minggu, masing-masing kelas mendapatkan 2 jam pelajaran kewarganegaraan. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum KTSP pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan.

## **E. Proses Pembimbingan**

### **1. Guru Pamong**

Guru pamong pendidikan kewarganegaraan, Dra. Hj. Kun Kadarwati merupakan guru yang sudah berpengalaman, sehingga sudah lama mengajar pendidikan kewarganegaraan dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMA N 11 Semarang juga menggunakan Kurikulum tersebut.

### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk prodi PPKn adalah bapak Drs. Suprayogi, M.Pd. Beliau bersifat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor pendukung**

- a. SMA Negeri 11 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
- c. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
- d. Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerjasama dengan mahasiswa praktikan.
- e. Adanya kerjasama yang baik antar mahasiswa praktikan.

### **2. Faktor penghambat**

- a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar
- b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
- c. Keadaan beberapa siswa yang sedikit mengalami penurunan semangat belajar dikelas karena kelelahan fisik.
- d. Kurangnya keterlibatan praktikan dalam kegiatan Ekstra Kurikuler di sekolah latihan.
- e. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## **REFLEKSI DIRI**

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 11 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan.

Berikut ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kekuatan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu ilmu pengetahuan yang mudah untuk dipelajari tetapi sulit dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya Pendidikan Kewarganegaraan mempelajari hak dan kewajiban warga negara Indonesia untuk dapat hidup berbangsa dan bernegara. Sehingga sebenarnya untuk memahami Pendidikan Kewarganegaraan itu mudah sebab segala fenomena tersebut ada di sekeliling siswa itu sendiri dan bahkan siswa telah mengalaminya sendiri.

Namun, dalam kenyataan yang praktikan temui dalam proses belajar mengajar di kelas pada SMA Negeri 11 Semarang terdapat kelemahan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan yaitu cenderung bersifat teoritik karena teorinya terlalu luas dan waktu kegiatan tatap muka



sangat terbatas sehingga kurang adanya kontekstualitas dan kurangnya praktek-praktek yang mengiringinya, yang menyebabkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di mata siswa terasa sangat membosankan. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan sering dikesampingkan dan dianggap remeh oleh siswa karena mata pelajaran ini tidak diikutkan ke dalam ujian nasional.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentunya membutuhkan sarana dan prasarana sebagai media yang menunjang dan mendukung pembelajaran. Beberapa sarana yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan antara lain papan tulis (*white board*), LCD, dan sarana internet, serta buku-buku penunjang baik buku-buku paket Pendidikan Kewarganegaraan maupun buku pendukung materi pembelajaran (UUD 1945 dan koran) yang telah tersedia di perpustakaan.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Dra. Kun Kadarwati. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, ramah, berwibawa dan memiliki kedekatan dengan siswa. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna untuk mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran dan kritik yang membangun. Sedangkan dosen pembimbing, sangat membantu kami dalam memberikan arahan dan tutur nasehat buat kami.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 11 Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Guru pengampu selalu memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran. Di dalam kelas, siswa cenderung antusias karena pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga mampu menarik minat siswa mengikuti pembelajaran.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten / masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan berbekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah

latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan berbekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

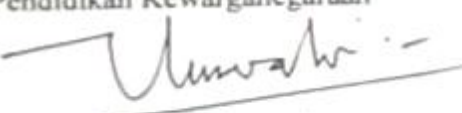
#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**


Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 11 Semarang, banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dari sekolah ini. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran. Hal terpenting yang diperoleh praktikan adalah mengetahui bagaimana seorang guru dapat menempatkan diri diantara para siswa. Praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan silabus. Selain itu, praktikan dapat memperoleh pengalaman lebih untuk hidup bermasyarakat.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 11 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 11 Semarang. Seharusnya pembekalan dilakukan lebih dari tiga hari dan masalah pemlotingan tempat PPL harus dilakukan jauh hari sebelumnya agar mahasiswa praktikan lebih dapat mempersiapkan diri dengan matang.

Semarang, Oktober 2012

Megetahui,  
Guru Pamong  
Pendidikan Kewarganegaraan  
  
Dra. Kun Kadarwati  
NIP. 19610402198603204

Mahasiswa PPL  
  
Dhani Kurniawan Hidayat  
NIM. 3301409098